

**DINAMIKA POLITIK AFGHANISTAN PADA MASA  
PEMERINTAHAN TALIBAN (1996-2001)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**AHDA ABID AL-GHIFFARI**

**09406241042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Dinamika Politik Afghanistan pada Masa Pemerintahan Taliban (1996-2001)” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Pembimbing

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.  
NIP. 196203211989031001

## **PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Dinamika Politik Afghanistan pada Masa Pemerintahan Taliban (1996-2001)” ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 30 Oktober 2013 dan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### **DEWAN PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Terry Irrenewaty, M. Hum.	Ketua Pengaji	.....	.....
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.	Sekertaris	.....	.....
M. Nur Rokhman, M. Pd.	Pengaji Utama	.....	.....

Yogyakarta, Oktober 2013

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag  
NIP. 19620321 198903 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahda Abid al-Ghiffari  
NIM : 09406241042  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Dinamika Politik Afghanistan pada Masa Pemerintahan Taliban (1996-2001)

Menyatakan dengan sejujur-jujurnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil dari pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian terentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Yang menyatakan

Ahda Abid al-Ghiffari  
NIM. 09406241042

## **PERSEMBAHAN**

Sesungguhnya persembahanku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah,

*Rabb semesta alam.*

## **MOTTO**

“(Yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

(ash-Shaff, 61: 11).

“Kalau kita diam: tergilas dan tertinggal. Kita harus ikut arus, arus gerakan jihad.”

(al-Ustadz)

“Dari bangsa Afghan, saya belajar satu hal: *nek ora Islam: ora!*”

(Pak Har)

## **ABSTRAK**

### **DINAMIKA POLITIK AFGHANISTAN PADA MASA PEMERINTAHAN TALIBAN (1996-2001)**

Oleh:

Ahda Abid al-Ghiffari  
09406241042

Pada tahun 1996, gerakan Taliban berhasil merebut kekuasaan pemerintahan Burhanuddin Rabbani dan mendeklarasikan pemerintahan baru berdasarkan hukum Islam di Afghanistan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan latar-belakang kehidupan politik di Afghanistan sebelum pemerintahan Taliban berdiri; (2) Menganalisis permulaan dan perkembangan jihad (perjuangan) di Afghanistan sejak era intervensi Uni Soviet di Afghanistan; (3) Menganalisis profil dan rekam jejak kelompok Taliban; (4) Menganalisis dinamika pemerintahan Taliban di Afghanistan.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah kritis menurut Kuntowijoyo. Tahap pertama adalah pemilihan topik yang merupakan kegiatan untuk menetapkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Tahap kedua adalah heuristik atau pengumpulan sumber yang didapat dari sumber primer dan sumber sekunder.. Tahap ketiga adalah verifikasi atau kritik sejarah yang menguji keabsahan sumber untuk memastikan bahwa sumber yang diperoleh valid. Tahap keempat adalah intrepetasi yang merupakan penafsiran atas data yang diperoleh dari sumber sejarah. Tahap kelima adalah penulisan sejarah sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kondisi politik di Afghanistan sebelum pemerintahan Taliban menggambarkan sebuah proses pergulatan ideologi Islam dan Komunisme yang direpresentasikan oleh peristiwa invasi Uni Soviet yang telah memicu perlawanan dari Mujahidin (Pejuang Islam) Afghan. (2) Perlawanan Islam Afghanistan memunculkan kelompok atau kelas baru dalam sejarah Afghanistan modern, namun klasik, yang disebut Mujahidin. Namun ketika kelompok ini dapat menguasai Afghanistan, ketidakstabilan politik justru muncul karena para Mujahidin justru berperang satu sama lain. (3) Sebuah gerakan Islam yang berasal dari madrasah-madrasah (sekolah) Islam di sekitaran Provinsi Qandahar, disebut Taliban, lantas muncul untuk meredam konflik dan akibat-akibat kriminalitas yang ditimbulkan akibat perseteruan Mujahidin tersebut. Taliban telah menawarkan posisi dinamika politik yang lebih radikal dibandingkan pemerintahan Mujahidin yang berhasil digesernya. (4) Taliban telah berhasil menegakkan sebuah pemerintahan Islam dan menjadikan Afghanistan sebagai sebuah markas bagi gerakan-gerakan Islam, semacam al-Qaidah. Hal tersebut semakin menyeret kepentingan global, akibat gerakan-gerakan Islam di Afghanistan tersebut dinilai Barat membahayakan hegemoni ideologisnya di dunia. Konflik ini merupakan benturan strategis pasca-Perang Dingin.

**Kata kunci:** *Taliban, Pemerintahan Islam, Tahun 1996-2001*

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah, *Rabb* semesta alam. Kami memujinya dan meminta pertolongan-Nya. Barangsiapa diberi-Nya petunjuk, maka sekali-kali tidak ada yang dapat menyesatkannya. Barangsiapa disesatkan-Nya, maka sekali-kali tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabiullah, Rasulullah Muhammad *Shalallahu’alayhi wassalam*, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang selalu melaksanakan sunnah-sunnah beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Tanpa ada keterlibatan Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada mahkluk-mahkluknya, skripsi ini tidak akan berarti bahkan tidak eksis. Maka pada kesempatan ini penulis ingin membangun sebuah ruangan yang berisi banyak terima-kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dan sekaligus pembimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Bapak M. Nur Rokhman, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.
4. Ibu Terry Irrenewaty, M. Hum., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi sebuah tekanan positif.
5. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah mengucurkan seluruh inspirasi dan pengalaman positif. Penulisakan selalu mengingatnya.
6. Seluruh pengurus perpustakaan yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta dan Kota Yogyakarta.
7. Yang seharusnya utama dan pertama kuucap terimaksih kepada makhluk: Saudara-saudara se-iman dan se-Islam yang menyatakan mengabdikan dirinya hanya kepada Allah saja, berjuang menegakkan dakwah dan tauhid melalui perjuangan di jalan Allah, dan mengkufuri sistem dan ideologi penanding Allah. Semoga Allah selalu memberikan kesabaran kepada kita semua.
8. Ibuku. Engkaulah yang pertama menginspirasiku, ibuku. Terimakasih atas pengetahuan yang kau didikkan kepadaku, ibuku. Terimakasih atas doa dan kasih sayangmu kepada anakmu.
9. Ayahku. Kau adalah *the Big Daddy*.
10. Untuk al-Ustadz Ibnu Zaini. *Alhamdulillah*, Allah mempertemukanku kepada ustaz. Ustadz adalah ideologku.
11. Mas Deddy, Mas Galih, Mas Body dan Mas Porkas. Terimakasih atas segala waktu pembinaan yang ada, juga dukungan moral dan materi yang terus

mengalir. Keluargaku, Budhe Siti, Bulik Indri, Om Sigit, Om Royo, Fala, Itaf, Periz, Ayaz, Simbah Pontianak, Bulik Nung, Om Birin, Bulik Maryam, pokoknya semuanya!

12. Untuk Mujiatun, terimakasih untuk senyum di balik keteduhan mata. Semoga Allah selalu mempertemukan kita karena iman.
13. Rizky Tri Utomo dan Arma “Nyin-nying” Syarifuddin, *my dudes. Like when we hang out together, duds, rite, huh?*
14. Seluruh jajaran Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan yang telah membantu dan melayani pekerjaan-pekerjaan administrasi.
15. Teman-teman “kuliah ideologi”ku. Suatu saat akan ada sejarawan yang bercerita tentang kita.
16. Teman-teman Pendidikan Sejarah 2009. Kalian pernah memenuhi ruangan dinamika kemahasiswaanku. Teti, Dwi Purwati, Duwi, Alifi, Gamma, dan semuanya yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu. Seribu terimakasih untuk kalian!
17. Untuk Anjani, yang telah memberikan bantuan yang cukup.
18. Teman-teman *nggelandang kampus*: Tubagus Umar *Orang Indonesia*, Wira, Radit, Rizal, Eka.
19. Untuk semua orang yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Bukan karena kalian tak berarti, *last but not least*, kalian tetap menjadi bagian dari sejarah hidupku.

*Jazakumullah khairan katsir.* Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan kebaikan dari Allah *Ta'ala*.

Akhirnya, sebuah kata-kata kutipan dari seorang senior pergerakan Islam yang bernama Abdullah Azzam mungkin relevan untuk menutup ucapan terimakasih penulis, bahwa, “Sejarah Islam ditulis dengan tinta para ulama dan darah para syuhada.” Semoga skripsi ini mampu berguna bagi kontribusi perjuangan Islam di muka bumi, terutama di Indonesia. Semoga Allah memberikan kesabaran dan kekuatan kepada kita semua untuk menegakkan *dienul Islam* yang mulia. Aamiien.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
1. Tujuan Umum .....	11
2. Tujuan Khusus .....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
1. Bagi Pembaca.....	12
2. Bagi Peneliti .....	13
E. Kajian Pustaka .....	14
F. Historiografi yang Relevan .....	18
G. Metodologi dan Pendekatan Penelitian.....	21
1. Metode Penelitian .....	21
a. Pemilihan Topik .....	21
b. Pengumpulan Sumber .....	22
c. Kritik Sumber .....	24
d. Interpretasi .....	25
e. Penulisan Sejarah .....	25

2. Pendekatan Penelitian .....	26	
a. Pendekatan Sosiologi dan Antropologi .....	26	
b. Pendekatan Politik .....	27	
c. Pendekatan Agama (Islam) .....	27	
H. Sistematika Pembahasan .....	29	
<b>BAB II AFGHANISTAN SEBELUM TALIBAN</b>		
A. Afghanistan dan Barat .....	32	
B. Afghanistan Menentang Komunisme .....	40	
<b>BAB III MUJAHIDIN AFGHAN</b>		
A. Para Aktor Jihad .....	61	
B. <i>Post-Invasi</i> : Para Pejuang yang Berseteru.....	79	
<b>BAB IV MENGENAL TALIBAN</b>		
A. Madrasah-madrasah Afghanistan .....	94	
B. Wajah Ideologis Taliban .....	105	
C. Perjuangan Mengawal Afghanistan .....	114	
<b>BAB V DINAMIKA PEMERINTAHAN TALIBAN DI AFGHANISTAN</b>		
A. Mengokohkan Legitimasi .....	127	
1. Penerapan Hukum Islam di Afghanistan .....	127	
2. Ekspansi Kontrol Taliban di Wilayah Utara Afghanistan.....	134	
B. Menciptakan Aliansi: Kebijakan Taliban pada Pergerakan Jihad Islam di Afghanistan .....	144	
1. “Sekolah Jihad” Islam di Afghanistan .....	144	
2. Aliansi Permanen dengan Usamah bin Ladin .....	159	
C. Taliban Melawan Hegemoni Amerika Serikat .....	168	
1. Pemerintahan Taliban yang Menjadi Teror bagi Amerika Serikat ...	168	
2. Cara Pandang Barat pada Wacana Terorisme Islam dalam Kasus Taliban.....	176	
3. Gempuran Pertama dan Kemunduran Taliban.....	185	
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
A. Kesimpulan .....	194	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>200</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>208</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

Peta Asia Barat Daya dan Selatan .....	209
Peta Afghanistan berdasarkan letak geografis .....	210

### **Lampiran 2**

Zahir Shah, berkuasa di Afghanistan pada tahun 1933-1973 .....	211
--	-----

### **Lampiran 3**

Daud Khan, presiden pengganti Zahir Shah (1973-1978).....	212
---	-----

### **Lampiran 4**

Nur Muhammad Taraqi, Presiden Afghanistan pada tahun 1978-Oktober 1978 .....	213
---	-----

### **Lampiran 5**

Hafizullah Amin .....	214
-----------------------	-----

### **Lampiran 6**

Babrak Karmal .....	215
---------------------	-----

### **Lampiran 7**

Muhammad Ghulam Niazi, ideolog pergerakan Islam kampus.....	216
---	-----

### **Lampiran 8**

Gulbuldin Hikmatyar bersama Muhammad Amin (Qazi Amin), tokoh pergerakan Islam kampus. ....	217
---	-----

### **Lampiran 9**

Burhanuddin Rabbani, pemimpin Jami'at Islami .....	218
--	-----

### **Lampiran 10**

Ahmad Syah Mas'ud pemimpin militer Jami'at Islami .....	219
---	-----

**Lampiran 11**

Taliban, pemuda-pemuda madrasah Afghanistan yang dipersenjatai dengan peralatan militer modern.....	220
Taliban bersama Mullah Muhammad ‘Umar.....	221

**Lampiran 12**

Mullah Muhamad ‘Umar, Amirul Mu’minin Afghanistan di era Taliban ....	222
---	-----

**Lampiran 13**

Bendera Negara Afghanistan pada masa pemerintahan Taliban .....	223
Lambang formal gerakan Taliban .....	223

**Lampiran 14**

Abdullah Azzam, penggerak dan propagandis jihad Afghanistan pada era perlawanan melawan Uni Soviet .....	224
Abdullah Azzam, bersama seorang Mujahidin .....	224

**Lampiran 15**

Sayyid Quthb, inspirator pergerakan Islam di dunia Islam .....	225
--	-----

**Lampiran 16**

Usamah bin Ladin, salah seorang Mujahidin Arab di Afghanistan, murid dekat Abdullah Azzam, dan sekutu Taliban .....	226
Usamah bin Ladin ketika menjadi Mujahidin Arab di Afghanistan .....	227

**Lampiran 17**

George Walker Bush, Presiden Amerika Serikat (2001-2009).....	228
---	-----

**Lampiran 18**

Peristiwa 11 September, biasa disebut 9/11 .....	229
--	-----

## DAFTAR ISTILAH

- 'Alim 'Ulama* : Orang yang terdidik; terutama orang yang menguasai dalam hukum agama Islam dan studi-studi keagamaan.
- 'Amir* : Pemimpin; raja.
- 'Amirul Mu'minin* : Pemimpin orang-orang beriman (Islam).
- Bai'at* : Perjanjian; ikrar.
- Bara'* : Anti-loyalitas, permusuhan atau pembangkangan; rasa benci terhadap suatu keyakinan beserta pemeluk-pemeluknya.
- Dakwah : Seruan untuk mengajak dalam beragama; doktrin.
- Fatwa; fatawa* : Pendapat hukum atau keputusan yang dikeluarkan oleh ulama Islam.
- Fiqih* : Hukum Islam; tata cara ibadah dalam Islam.
- Hadith; hadist* : Laporan tentang perkataan Nabi Muhammad *Saw.* berdasarkan otoritas rawi yang dapat dipercaya.
- Hajj; haji* : Naik haji di Makkah; salah satu ibadah dalam Islam yang dilaksankan di Makkah.

<i>Halal</i>	: Makanan, tindakan, pekerjaan atau aktifitas yang diperbolehkan dalam Islam.
<i>Harakah</i>	: Gerakan; pergerakan Islam.
<i>Hijab</i>	: Kerudung atau penutup wajah.
<i>Hijrah</i>	: Perpindahan; meninggalkan sesuatu yang buruk.
<i>Hudud</i>	: Hukuman yang ditentukan (ada) di dalam al-Qur'an.
<i>Ijtihad</i>	: Keputusan yang diperoleh berdasarkan proses berfikir sungguh-sungguh dengan pertimbangan syari'at Islam.
<i>'Ilm; 'Ulum</i>	: Pengetahuan; ilmu tentang ilmu-ilmu agama.
<i>Imam</i>	: Pemimpin dalam Islam.
<i>Jahil: Jahiliyyah</i>	: Bodoh, dalam terminologi Islam.
<i>Jihad</i>	: Usaha keras atau berjuang demi agama (Islam); perang (berjuang) di jalan Allah.
<i>Kafir</i>	: Orang yang tidak percaya dengan wahyu Allah; orang yang menutupi kebenaran Islam.
<i>Khalifah</i>	: Sebuah institusi yang mewarisi otoritas Nabi Muhammad <i>Saw.</i> dalam seluruh aspek kecuali kenabian.

- Madzhab* : Aliran pemikiran hukum (Islam).
- Madrasah* : Sekolah agama (Islam); institusi pendidikan dalam Islam.
- Minhaj; manhaj* : Sistem atau program; pedoman.
- Mujahidin; Mujahid* : Orang(-orang) yang bersungguh-sungguh berjuang demi keyakinan agama (Islam).
- Mullah* : Penyebar agama; pemimpin agama Islam (di Afghanistan).
- Nasyid* : Syair dan nyanyian puji-pujian dalam sufi; lebih populer dalam arti “syair-syair Islami”.
- Niqab* : Pakaian yang menutupi semua badan wanita termasuk wajah.
- Nidzam* : Sistem; dewan; organisasi.
- Qadi; Qazi* : Hakim agama (Islam).
- Sayyid* : Gelar kebangsawan (tuan); orang yang terhormat; terkadang juga dipakai sebagai nama (ex: Sayyid Quthb).
- Syura* : Pertimbangan; musyawarah.
- Sunnah* : tindakan dan perkataan Nabi Muhammad *Saw.* yang melembagakan tradisi panutan (*role mode*) dalam komunitas Islam.

- Tauhid* : Konsep untuk menjadikan Allah sebagai satu-satunya tuhan yang disembah dan diabdi-dirikan.
- Umat* : Masyarakat Islam; komunitas Islam.
- Wala'* : Loyalitas, kesetiaan, atau perwalian; perasaan dan tindakan cinta terhadap keyakinan dan pemeluk-pemeluknya.
- Zionisme* : Merupakan ideologi sekular yang sukses mencapai tujuannya di abad ke-20 oleh para pendukungnya. Ideologi ini berangkat dari sebuah kenyataan bahwa di Eropa sedang terjadi fenomena *anti-semitism* (yang sebenarnya lebih tepat disebut sebagai *anti-jews*). Ideologi ini disusun dengan sasaran jelas, membentuk sebuah negara Yahudi. Sejak kongres Zionis pertama, pada tahun 1897, 50 tahun kemudian pada tahun 1948 negara Yahudi yang disebut sebagai Israel berdiri.